

MASKER QUOTES SEBAGAI MEDIA UNTUK MENGEDUKASI MASYARAKAT MELAWAN COVID 19

Erny Roesminingsih¹,
Mohammad Syahidul Haq²,
Windasari³,
Sri Setyowati⁴

Universitas Negeri Surabaya¹
Universitas Negeri Surabaya²
Universitas Negeri Surabaya³
Universitas Negeri Surabaya⁴

1ernyroesminingsih@unesa.ac.id

2mohammadhaq@unesa.ac.id

3windasari@unesa.ac.id

4trinilbrow@hotmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 ini sudah semakin menyebar di seluruh penjuru dunia, sehingga *World Health Organization* (WHO) meningkatkan status kesehatan dunia yang sebelumnya Endemik menjadi Pandemi. Di Indonesia, virus ini sudah menyebar di seluruh provinsi. Berdasarkan data yang diupdate terakhir (28 Mei 2020), Surabaya menduduki urutan kedua dan cenderung masih naik hingga sekarang. Data tersebut menunjukkan penyebaran virus sangat massive dan perlu dihentikan dengan mengikuti protokol WHO. Pemerintah melakukan upaya seperti *physical distancing*, PSBB dan upaya lainnya. Pembatasan aktivitas masyarakat memiliki dampak besar termasuk di bidang pendidikan. Perlu ada solusi dalam menghadapi penyebaran virus covid 19 di masa new normal ini. Sekolah sebagai centre of culture mampu menggerakkan masyarakat pada umumnya untuk lebih peduli pada orang lain dan dirinya sendiri melalui "butuh menggunakan masker". Metode pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini. Kegiatan PKM dilakukan melalui Pelatihan pembuatan masker quotes sebagai media edukasi kepada sekolah dan masyarakat sekitar. Hasil yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sekolah mitra dalam hal ini SMPN 6 Ekselen Hang Tuah Surabaya mempunyai Keterampilan memahami konsep sekolah sehat dengan memahami kesehatan diri dan orang lain yang mengacu pada standar WHO dengan Kegiatan Pertama dalam kegiatan kepada masyarakat adalah, *in service learning*.

Kata Kunci: *New Normal, Masker Quotes, Covid 19, Edukasi Masyarakat*

Abstract

The Covid-19 pandemic has increasingly spread throughout the world, so the World Health Organization (WHO) has increased the status of world health which was previously endemic to pandemic. In Indonesia, this virus has spread in all provinces. Based on the last updated data (28 May 2020), Surabaya ranks second and tends to continue to rise until now. This data shows that the spread of the virus is very massive and needs to be stopped by following the WHO protocol. The government makes efforts such as physical distancing, PSBB and other efforts. Restrictions on community activities have a major impact including in the field of education. There needs to be a solution in dealing with the spread of the Covid 19 virus in this new normal period. Schools as a center of culture are able to move people in general to care more about others and themselves through "needing to use masks". Implementation methods are tailored to the needs and objectives to be achieved in this activity. PKM activities are carried out through training on making quotes masks as an educational medium for schools and the surrounding community. The results achieved in Community Service activities are partner schools, in this case SMPN 6 Ekselen Hang Tuah Surabaya, have the skills to understand the concept of a healthy school by understanding the health of oneself and others referring to WHO standards with the first activity in community activities is in service learning .

Keywords: *New Normal, Mask Quotes, Covid 19, Community Education*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ini sudah semakin menyebar di seluruh penjuru dunia, sehingga *World Health Organization* (WHO) meningkatkan status kesehatan dunia yang sebelumnya Endemik menjadi Pandemi, karena virus tersebut sudah menyebar di seluruh penjuru dunia. Pandemi coronavirus (COVID-19) adalah penyebaran virus menular ke manusia yang terinfeksi akan mengalami gangguan ringan sampai sedang gangguan pernapasan atas dan pulih tanpa memerlukan perlakuan khusus. Orang tua, dan mereka dengan masalah medis yang mendasari seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin untuk mengembangkan penyakit serius (WHO, 2020).

Di Indonesia, virus Covid-19 sudah menyebar merata di seluruh wilayah hingga 34 provinsi. Dari data persebaran covid 19 di Indonesia, terlihat Jawa Timur menduduki urutan kedua setelah DKI Jakarta, dan kecenderungan masih terus naik sampai sekarang. Jawa Timur menjadi zona merah pandemi corona. Lonjakan kasus pasien yang positif menjadi yang tertinggi di Indonesia. Jumlahnya 199 kasus, hampir 30% dari penambahan kasus nasional.

Data tersebut menunjukkan bahwa penyebaran virus tersebut sangat massive dan perlu dikurangi dan dihentikan, dengan mengikuti protokol WHO. Tentu hal ini menjadi perhatian yang serius bagi seluruh pemangku kebijakan, stakeholders dan masyarakat. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, misalnya *physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan beberapa upaya lainnya untuk mencegah penyebaran virus ini.

Pembatasan aktivitas masyarakat memiliki dampak besar termasuk di bidang pendidikan khususnya persekolahan. Perlu ada solusi dalam menghadapi penyebaran virus covid 19 di masa new normal saat ini. Masyarakat dan dunia persekolahan khususnya lebih waspada dari penularan yang lebih luas dari virus covid 19, diharapkan akan berdampak pada masyarakat secara luas. Sekolah sebagai *centre of culture* mampu menggerakkan masyarakat pada umumnya untuk lebih peduli pada orang lain dan dirinya sendiri melalui "butuh menggunakan masker. Ada slogan memakai masker keren.

Dunia persekolahan sudah wajib bersiap-siap masuk di new normal, sebagai salah satu implementasi manajemen risiko bagi

sekolah yang bertugas memberi pelayanan pembelajaran yang baik kepada siswa dan masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya sekolah untuk memberikan pelayanan dan keamanan kesehatan bagi stakeholdernya.

Selain berdampak kepada Kesehatan masyarakat, virus Covid-19 juga berdampak pada kemandirian sekolah dan masyarakat untuk mampu memproduksi masker yang sehat secara mandiri. Tidak menutup kemungkinan masker ini juga diproduksi dalam jumlah banyak untuk mendukung pendapatan sekolah dan perekonomian masyarakat. Menurunnya kegiatan ekonomi masyarakat disebabkan karena beberapa kebijakan pemerintah yang membatasi pergerakan masyarakat, terutama dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Hal ini dilakukan pemerintah untuk membatasi penyebaran Covid-19. Namun, agar sumber pendapatan sekolah dapat mencukupi dengan kebutuhan yang tidak terprediksi sebelumnya sebelum covid 19 ini menjadi pandemi serta dapat diupayakan. Kondisi ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya dari Program Pascasarjana Unesa, melalui program Pengabdian kepada Masyarakat, melakukan pelatihan dan pembagian masker cuma-cuma kepada SMPN 5 Excellent Hang Tuah dan masyarakat sekitar sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini yaitu Pendidikan Masyarakat. Dimana kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan masker quotes sebagai media edukasi kepada sekolah dan masyarakat sekitar sekolah termasuk didalamnya orang tua siswa dengan didasari konsep-konsep manajemen risiko yang harus diterapkan oleh sekolah sebagai upaya persiapan memasuki new normal sesuai dengan protokol WHO dan kepentingan sekolah serta masyarakat terkait dampak dari keterampilan pembuatan masker quotes. Dalam kondisi saat ini pelatihan ini dilakukan dengan simulasi pembuatan masker quotes secara online dengan menggunakan metode tutorial untuk melatih keterampilan Kepala Sekolah, Tenaga Administrasi Sekolah dan perwakilan orang tua siswa agar mampu dan terampil dalam membuat masker quotes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sekolah mitra dalam hal ini SMPN 6 Ekselen Hang Tuah Surabaya mempunyai Keterampilan memahami konsep sekolah sehat dengan memahami kesehatan diri dan orang lain yang mengacu pada standar WHO dengan Kegiatan Pertama dalam kegiatan kepada masyarakat adalah, *in service learning*. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi pelatihan kepada seluruh peserta yang tergabung dalam lembaga mitra SMPN 6 Ekselen Hang Tuah melalui media Daring dengan menggunakan Zoom Meeting. Materi pelatihan yang dimaksud difokuskan guna menjawab permasalahan yang dialami oleh lembaga mitra.

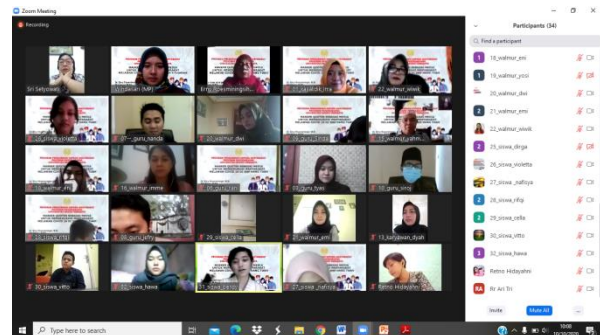
Pada kegiatan awal tim melakukan studi pendahuluan SMPN 6 Ekselen Hang Tuah Surabaya. Dalam studi pendahuluan tim menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi lembaga mitra. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut tim mengajukan kegiatan Pelatihan bagi Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Administrasi Sekolah, dan perwakilan guru tentang "Pembuatan masker quotes sebagai media mengedukasi Masyarakat Melawan Covid 19 di SMPN 6 Excellent Hang Tuah Surabaya dalam bentuk workshop online. Dalam koordinasi disepakati Pelatihan dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 3 Oktober 2020 dimulai pukul 08.00 s.d. 15.00 WIB dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom Meeting.

Kegiatan Workshop diikuti oleh Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Administrasi Sekolah, dan perwakilan guru. Kegiatan dimulai pukul 08.00 dibuka oleh Kepala SMPN 6 Ekselen Hang Tuah Surabaya. Materi Pertama disampaikan oleh Dr. Erny Roesminingsih, M.Si dengan tema Konsep Dasar Manajemen Resiko. Materi Kedua diberikan oleh dengan materi Konsep Sekolah Sehat. Materi ketiga disampaikan oleh Windasari, M.Pd dengan materi Konsep new normal dan protokol WHO. Materi selanjutnya disampaikan oleh Mohammad Syahidul Haq, dengan materi Konsep Entrepreneurship.

Luaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah lembaga mitra dapat menerapkan manajemen resiko dengan memproduksi sendiri masker quotes dan bangga memakainya sekaligus sebagai sarana edukasi pada masyarakat untuk peduli sehat bagi dirinya dan orang lain di lingkungan sekolah dan sekitarnya di masa new normal.

Secara rinci, luaran dalam kegiatan ini sebagai berikut.

1. Mampu memahami konsep dasar manajemen risiko bagi sekolah di masa pandemi covid;
2. Mampu memahami memahami konsep sekolah sehat dengan memahami kesehatan diri dan orang lain yang mengacu pada standar WHO dengan menggunakan alat pelindung diri.
3. Mampu memahami konsep new normal yang mengacu pada protokol kesehatan WHO
4. Mampu dan terampil membuat masker quotes secara mandiri sesuai contoh dan menggunakannya dalam aktivitas keseharian terutama di sekolah atau di luar rumah
5. Mampu mengembangkan secara mandiri pembuatan masker quotes barang produksi yang dapat dijadikan sumber pendapatan sekolah dan masyarakat.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Pelatihan



Gambar 2 Dokumentasi Pendistribusian

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Pada kegiatan PKM ini, lembaga mitra dapat menerapkan manajemen resiko dengan memproduksi sendiri masker quotes dan bangga untuk memakainya sekaligus sebagai sarana edukasi pada masyarakat untuk peduli sehat bagi dirinya dan orang lain di lingkungan sekolah dan sekitarnya di masa new normal ini.
- Dengan adanya *workshop* serta simulasi pelatihan ini, harapannya nanti akan dapat menjadi solusi yang terbaik pada situasi dan kondisi saat ini yang memang masih menghadapi pandemi covid 19.
- Manfaat yang diperoleh dengan adanya kegiatan PKM ini yaitu semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan selalu menggunakan masker saat keluar dari rumah.

Saran

Saran yang diberikan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam hal ini MKKS Wilayah Surabaya Barat antara lain :

1. Kepala Sekolah

Secara konsisten dan Kepala Sekolah mempersiapkan standar protokol kesehatan baik bagi Guru, Tenaga Administrasi Sekolah, Siswa serta orang tua siswa dalam menghadapi Era New Normal dalam lembaga Pendidikan melalui kegiatan kegiatan menambah wawasan bagi civitas akademika.

2. Bagi Program Studi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar mendapatkan hasil yang maksimal bagi lembaga mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arenas, M. D., Villar, J., Gonzalez, C., Cao, H., Collado, S., Crespo, M., ... Pascual, J. (2020). Management of The Sars-Cov-2 (Covid 19) Coronavirus Epidemic in Hemodialysis Units. *Nefrologia*, 2(Covid 19). <https://doi.org/10.1016/j.gofs.2020.03.014>
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *AkMen*, 17(1), 711–719.
- Davies, A., Thompson, K. A., Giri, K., Kafatos, G., Walker, J., & Bennett, A. (2013). Testing the efficacy of homemade masks: would they protect in an influenza pandemic? *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 7(4), 413–418. <https://doi.org/10.1017/dmp.2013.43>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020). Data Sebaran Virus Corona. Retrieved from Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 website: <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:9backaqsWT4J:https://www.covid19.go.id/>
- Lai, C. C., Shih, T. P., Ko, W. C., Tang, H. J., & Hsueh, P. R. (2020). Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. *International Journal of Antimicrobial Agents*, 55(3), 105924. <https://doi.org/10.1016/j.ijantimicag.2020.105924>
- Arenas, M. D., Villar, J., Gonzalez, C., Cao, H., Collado, S., Crespo, M., ... Pascual, J. (2020). Management of The Sars-Cov-2 (Covid 19) Coronavirus Epidemic in Hemodialysis Units. *Nefrologia*, 2(Covid 19). <https://doi.org/10.1016/j.gofs.2020.03.014>
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *AkMen*, 17(1), 711–719.
- Davies, A., Thompson, K. A., Giri, K., Kafatos, G., Walker, J., & Bennett, A. (2013). Testing the efficacy of homemade masks: would they protect in an influenza pandemic? *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 7(4), 413–418. <https://doi.org/10.1017/dmp.2013.43>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020). Data Sebaran Virus Corona. Retrieved from Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 website:

- <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:9backaqsWT4J:https://www.covid19.go.id/>
- Lai, C. C., Shih, T. P., Ko, W. C., Tang, H. J., & Hsueh, P. R. (2020). Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. *International Journal of Antimicrobial Agents*, 55(3), 105924. <https://doi.org/10.1016/j.ijantimicag.2020.105924>
- Wang, Z., Ma, W., Zheng, X., Wu, G., & Zhang, R. (2020). Household Transmission of SARS-CoV-2. *Journal of Infection*. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.040>
- WHO. (2020). Coronavirus. Retrieved from World Health Organization website: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1